



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id





Jagung Hibrida Varietas HJ 22 Agritan *HJ 22 Agritan* *Hybrid Corn Variety*

Inventor : Andi Takdir M., R. Neni Iriany M., Muzdalifah, M. Isnaeni, Abd. Rahman, Sampara, M. Azrai dan Made Jana Mejaya
Balai Penelitian Tanaman Serealia
Indonesian Cereal Research Institute
Status Perlindungan HKI : Pendaftaran Varietas No.00385/PPVT/S/2017
IPR Protection Status : Variety Registration No. 00385/PPVT/S/2017

Jagung hibrida varietas HJ 22 Agritan berasal dari galur SP006-53. Varietas ini memiliki perakaran kuat, tahan rebah, umur panen 80 hari setelah tanam, bentuk malai semi terbuka, warna malai jingga, warna biji jingga, jumlah baris per tongkol 14-16 baris, lurus dan rapat, bentuk tongkol besar kerucut dengan panjang rata-rata 18,5 cm, bobot 1.000 biji 393,1 g dan menutup dengan baik sampai ujung tongkol.

Jagung varietas unggul HJ 22 Agritan mengandung protein 13,9%, lemak 10,4%, kandungan amilosa 9,4%, dan kandungan amilopektin 55,9%. Potensi hasil 12,1 t/ha dengan rata-rata hasil 10,9 t/ha pada kadar air 15%. Tahan penyakit bulai (*Peronosclerospora philippinensis* L.) hawar daun bakteri (*Helminthosporium maydis*), dan karat daun. *Stay green* dan adaptif pada lahan ketinggian 5-650 m dpl.

The HJ 22 Agritan is originated from SP006-53 line. This variety has strong roots, lodging resistance, and can be harvested at 80 days after planting. It has semi-open shape of panicle which is orange in color. The grain is orange arranged in 14-16 straight and tight rows per ear. It has big cone shape cob with an average length of 18.5 cm.

The grain weight is 393.1 g per 1,000 grains and the husks cover the cob well until the tip. This variety containing 13.9% protein, 10.4% fat, 9.4% amylose and 55.9% amylopectin. Its potential yield is 12.1 t / ha with the average of 10.9 t / ha at 15% moisture content. It is resistant to downy mildew, bacterial leaf blight, and leaf rust. It stays green and adapted well at 5-650 m above sea level.